**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu cara usaha dan suatu kunci pokok untuk mencerdaskan bangsa. Dimana dalam era globalisasi seperti ini, pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap orang dari berbagai pihak.Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan kebutuhan bangsa yang ingin sukses dan maju.Mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas yang harus senantiasa ditingkatkan sebagai langkah penting yang harus ditempuh. Menurut Bakar (2008:23)“pendidikan adalah suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, mentalnya, emosionalnya, sosial dan etisnya”. Dengan singkat,pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan.

Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan paling utama dalam pendidikan disekolah. Dalam proses ini akan terciptanya tujuan pendidikan secara umum maupun khusus seperti perubahan tingkah laku siswa menuju kearah yang lebih baik. Proses belajar mengajar disekolah akan mencapai tujuan belajar ditunjang berbagai faktor. Salah satunya yaitu strategi pembelajaran yang tepat untuk pokok bahasan materi ajar PPKn, berarti guru menempatkan kedudukan sebagai figur central serta ditangan para guru kemungkinan berhasil atau tidakan

pencapaian tujuan belajar. Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dituntut harus memiliki kemampuan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran dikelas. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun perangkat telah tersedia dengan baik dan lengkap tetapi bila guru tidak berhasil dalam proses belajar maka siswa tidak bisa menerima pelajaran dengan baik pula. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Septriana dan Handoyo (2006 :47) “pada dasarnya semua guru menginginkan kompetensi tercapai pada setiap pembelajaran. Salah satu wujud pembelajaran adalah keterampilan berfikir dan kerjasama siswa”.Melalui keaktifan siswa dan kerjasama diharapkan hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

Model pembelajaran merupakan salah satu strategi yang biasa digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajarannya kepada siswa.Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing.Hal ini terjadi karena karakteristik peserta didik yang sangat bervariasi dan latar belakang berbeda-beda.Karakteristik siswa dan perbedaan latar belakang ini biasa menjadi masalah dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis terhadap proses pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas X SMA Swasta Taman Siswa Medan bahwa guru masih menggunakan model konvensional dimana menyampaikan materi pembelajaran secara ceramah, pemberian contoh soal dan diakhiri dengan pemberian tugas. Selain itu siswa kurang memahami pelajaran yang disampaikan, siswa juga kurang memiliki keberaniaan untuk menyampaikan pendapat, enggan untuk bertanya apabila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga hasil pelajaran yang dihasilkan masih rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Sebenarnya sebagian guru disekolah sudah ada yang dapat mengatasi masalah ini dengan menumbuhkan kreatifitas siswa melalui model pembelajaran yang inovatif dan disenangi oleh siswa tetapi masih ada sebagian guru yang belum menerapkan model-model pembelajaran.Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat.

Hal itu juga yang mendorong penelitian untuk menawarkan solusi permasalahan peningkatan minat dan hasil belajar PPKn pada siswa kelas X melalui strategi Aktif The Learning Cell. Aktif The Learning Cell adalah satu model pembelajaran yang berpusat pada pelajar ( student centered). Aktif TheLearning Cell merupakan tahap-tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga pelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Melalui pendekatan pembelajaran Aktif The Learning Cell dianggap dapat meningkatkan minat dan hasil belajar PPKn siswa karena dengan pendekatan ini siswa dapat menyerap informasi lebih cepat dan mudah sesuai dengan pembelajaran PPKn yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarikuntuk melakukan penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah : “ Penerapan ModelPembelajaran Aktif The Learning Cell (Sel Belajar) terhadap hasil belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Swasta Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah :

1. Hasil belajar PPKn masih rendah.
2. Siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat.
3. Guru masih menggunakan model konvesional dimana menyampaikan materi pembelajaran secara ceramah.
	1. **Batasan Masalah**

Dalam penelitian yang dilakukan, perlu dibuat batasan masalah supaya masalah yang akan diteliti lebih jelas dan terarah. Meningkatkan luasnya permasalahaan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan mengenai :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran Aktif The Learning Cell (Sel Belajar).
2. Hasil belajar yang diteliti yaitu hasil belajar PPKn siswa setelah penerapan pembelajaran Aktif The Learning Cell (Sel Belajar).
3. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Swasta Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
	1. **Rumusan Masalah**

Sesuai dengan penelitian ini, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah ada peningkatan hasil belajar PPKn siswa denganmenggunakan model pembelajaran Aktif The Learning Cell (Sel Belajar) pada siswa kelas X SMA Swasta Taman Siswa Medan?”

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran PPKn dengan menerapkan strategi pembelajaran Aktif The Learning Cell (Sel Belajar) di kelas.
2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar PPKn dengan menggunakan model Aktif The Learning Cell (Sel Belajar) pada Siswa kelas X SMA Swasta Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
	1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran PPKn melalui model pembelajaran Aktif The Learning Cell (Sel Belajar).
2. Bagi siswa, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam belajar PPKn dengan sambil bermain, Kreatif dan menyenangkan.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru, staf pengajar lainnya dan sekolah dalam memilih alternatif pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Aktif The Learning Cell (Sel Belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
	1. **Anggapan Dasar**

Anggapan dasar diperlukan sebagai pegangan dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti. Arikunto (2010:104) mengatakan bahwa “Anggapan dasar atau postulat ialah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.

Adapun yang menjadi anggapan dasar penelitian ini adalah : “penerapan model pembelajaran Aktif The Learning Cell (Sel Belajar) akan meningkatkan hasil belajar PPKn”.

* 1. **Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap sesuatu masalah yang diperkirakan benar atau tidaknya, yang semuanya itu membutuhkan pembuktian atas kebenarannya.

Menurut Arikunto (2006:64) menyatakan bahwa hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data dan fakta yang terkumpul dilapangan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “penerapan model pembelajaran Aktif The Learning Cell (Sel Belajar) terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Swasta Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.